



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri bahwa media untuk menyebarkan informasi di sekitar kita maupun di luar sana sudah berkembang sangat pesat dimana dulu orang tua kita masih menggunakan media cetak seperti koran (surat kabar), majalah, maupun buletin. Lama – kelamaan media mulai beralih ke media elektronik yang kita biasanya hanya dapat menjumpainya di rumah sendiri atau tempat umum seperti radio dan televisi. Di era sekarang dimana kita sudah mengenal teknologi, tidak dapat dipungkiri bahwa hal itu juga berpengaruh pesat pada penyebaran informasi. Di tahun 2005, YouTube pun hadir di Indonesia, pada masanya YouTube langsung menarik perhatian karena ini merupakan platform yang suatu saat pasti digemari banyak orang sebab mudah diakses dan *user-friendly*. Namun siapa sangka, ternyata satu tahun sebelum YouTube masuk ke Indonesia, Podcast sudah ditemukan terlebih dahulu.

Di tahun 2004, istilah “*Podcast*” pertama kali muncul dalam artikel yang ditulis oleh Ben Hammersley dalam surat kabar The Guardian. Kata “Podcast” sebenarnya berawal dari kata “Pod” yang mempunyai singkatan *Playable on Demand*. Podcast sendiri merupakan hasil rekaman berupa audio yang dapat didengarkan oleh orang melalui media internet. Awalnya Podcast memang dibuat untuk dapat dinikmati pengguna merk Apple, kemudian Podcast barulah mulai banyak dijumpai pada berbagai jaringan radio yang ada, seperti: BBC, NPR, CBC Radio One, dsb.

Podcast tentu berbeda dengan radio, dimana radio ditayangkan secara langsung dalam frekuensi tertentu. Podcast sendiri tidak hanya bisa didengarkan kapanpun, melainkan juga bisa dibuat oleh seseorang dan diunggah ke berbagai media elektronik yang ada. Penulis sadar bahwa media komunikasi ini juga banyak

keunggulan jika dibandingkan dengan media komunikasi lainnya, salah satunya banyak pilihan topik, menemani saat bekerja, dan bisa dinikmati dimanapun kapanpun dengan memakan kuota internet yang tidak banyak.

Menurut Philips (2017), podcast adalah suatu file audio digital yang dibuat dan diunggah pada platform online untuk disebarakan pada orang lain. Maka dari itu podcast lebih mengarah ke penyebaran data audio dalam format digital. Data audio dapat diakses secara langsung melalui desktop, gawai, dan dikirimkan pada perangkat media portabel agar bisa langsung didengarkan secara praktis. Locker (2018) menyatakan bahwa podcast mampu menjangkau lebih dari 155 negara (>18,5 jt episode), selain itu Donnelly & Berge (2006) juga menambahkan podcast bisa memberikan manfaat yang lebih menarik dibandingkan perangkat teknologi sebelumnya podcast yang akan penulis jabarkan lebih mendalam di paragraf selanjutnya.

Podcaster – podcaster di seluruh negara termasuk Indonesia bertumbuh semakin banyak, misalnya di tahun 2019 menurut survei Reuters Institute bersama University of Oxford, lebih dari 1/3 orang segala umur di 38 negara mendengarkan podcast. Bahkan, separuh responden berusia kurang dari 35 tahun kini menikmati podcast. Di negara kita, jumlah pendengar Podcast terbanyak ada pada masyarakat di rentang umur 20-25 tahun sebesar 42.12%. Hal ini tentu memiliki alasan dimana podcast banyak peminat karena menyediakan obrolan yang ringan, menarik, dan mendalam terkait sudut pandang orang yang berbicara jika kita bandingkan dengan siaran radio. Rata – rata pendengar Podcast merupakan anak – anak generasi milenial, tentu ini memiliki kaitan dimana anak milenial punya sifat mudah beradaptasi, paham teknologi, butuh perhatian, *open-minded*, dan mudah bosan. Seluruh sifat generasi milenial yang penulis baru sebutkan sudah disediakan lewat Podcast, jadi para konsumen Podcast bisa mencari kata kunci maupun genre yang sesuai dengan keinginan sendiri.

Di tahun 2021, pendengar podcast akan lebih sering mendengarkan iklan dari merk tertentu karena di semua industri akan ada banyak “pemain baru” akan memasuki pasar. Hal ini disebabkan karena bukti menunjukkan bahwa pendengar

podcast 45% lebih mungkin memiliki penghasilan \$250.000 atau lebih besar, tentu ini yang diincar para merk untuk menampilkan produk maupun layanan mereka.

Menurut GlobalWebIndex, sebesar 20,1% pemakai internet berumur 16 – 64 tahun di seluruh dunia mendengarkan podcast dalam seminggu pada kuartal II 2021. Peringkat pertama ada di negara Meksiko (33,2%), peringkat kedua ada di negara Brazil (32,5%), dan Indonesia ada di peringkat ketiga (32%). Kebanyakan pendengar podcast menggunakan aplikasi Anchor, Castbox, Spotify, Podcast Addict, dan Google Podcast.

Masa pandemi menjadi tantangan seluruh masyarakat yang harus dihadapi oleh semua faktor usaha, hal ini juga berlaku pada perusahaan yang juga harus cepat dan tanggap dalam melakukan adaptasi perubahan supaya tetap bisa bertahan. Podcast yang merupakan media informasi dapat digunakan secara meluas oleh seluruh masyarakat karena untuk mendengarkan konten podcast dibutuhkan media elektronik dan internet. PT Podkes Narasi Asia adalah perusahaan yang bergerak di bidang media sekaligus agen jaringan podcast pertama dan terbesar di Asia Tenggara yang membantu podcaster maupun merk meningkatkan acara mereka menggunakan teknologi analitik yang bernama Podmetrics. PT Podkes Narasi Asia salah satu perusahaan yang masih bertahan di kala pandemi, justru karena pandemi ini PT Podkes Narasi Asia mulai semakin terlihat oleh kalangan masyarakat sehingga PT Podkes Narasi Asia juga semakin terpacu untuk melebarkan sayapnya, *client – client* di luar sana yang tertarik untuk bergabung di *network* PT Podkes Narasi Asia juga semakin banyak. Jadi PT Podkes Narasi Asia membutuhkan seseorang yang bisa diandalkan untuk mengurus tiap *client* yang ingin bergabung, maka dari itu dibutuhkanlah seorang produser.

Menurut Rusman Latief dan Yustiatie Utud (2015:124), produser merupakan pimpinan teratas produksi yang mengoordinasikan semua kegiatan pelaksanaan yang dimulai dari praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Seorang produser harus memiliki skill dan selera yang bagus, hal ini memiliki tujuan supaya suatu program bisa berjalan dengan baik. Kinerja produser adalah salah satu kunci keberhasilan program, maka dari itu perlu diperhatikan soal cara produser tersebut

mengordinasi tim kerja yang memiliki keberagaman, keahlian, dan kepribadian yang berbeda – beda. Di PT Podkes Narasi Asia, produser juga wajib untuk selalu datang pada rapat mingguan yang bertujuan supaya setiap individu tahu perkembangan pekerjaannya.

Produser sebenarnya tidak bisa berjalan sendiri, maka dari itu jabatan ini butuh ada rekan yang mendampingi. Jabatan tersebut dinamakan *Associate Producer*, yang bertujuan untuk membantu pekerjaan sang produser supaya tidak terlalu kewalahan. Kami tentunya juga memiliki tim dari pemasaran, visual, media sosial, dan penjualan. Di sini kami bersama – sama menjalani tiap rangkaian produksi dan hadir dia setiap rapat dengan *client*, maka dari itu kami selalu terbuka atas segala saran yang ada supaya kualitas tiap produksi juga kian baik.

Penulis sebagai tim produser juga memiliki tanggung jawab untuk selalu memeriksa peralatan produksi, meningkatkan kualitas audio setelah rekaman dengan cara mengedit, membantu rekan tim dalam pascaproduksi, dan menjalankan seluruh pekerjaan yang diminta oleh Kepala Petugas Konten, Kepala Produser, dsb. Di sini penulis yakin dan memercayakan PT Podkes Narasi Asia sebagai tempat magang karena seperti yang telah penulis jabarkan di atas bahwa angka pendengar podcast meningkat terus setiap harinya dan itu yang membuat penulis semakin yakin bahwa dengan penulis mengembangkan potensi diri dan selalu haus akan pengetahuan di tempat penulis magang, bisa membuat perusahaan ini terus berkembang dan terus bisa menyediakan konten berkualitas bagi masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Sebagai syarat utama untuk memenuhi pelaksanaan praktik kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara, selain itu ada pula tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini yang akan penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pengalaman dan mengasah kemampuan di bidang *Associate Producer* di PT Podkes Narasi Asia.

2. Untuk mengetahui peran *Associate Producer* di dunia pekerjaan profesional.
3. Untuk mendapatkan koneksi baru di PT Podkes Narasi Asia.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara bahwa mahasiswa harus mampu menyelesaikan program magang selama minimal 60 hari kerja atau sekitar tiga bulan. Penulis melaksanakan kerja magang sebagai seorang *Associate Producer* di PT Podkes Narasi Asia sejak tanggal 11 Agustus 2021 sampai 10 November 2021, selama praktik kerja magang penulis bekerja di hari Senin, Rabu, Kamis, Jumat mulai pukul 09.00 – 18.00 WIB, dan di hari Selasa mulai pukul 14.00 – 18.00 WIB. Penulis juga diwajibkan untuk bekerja minimal 40 jam per minggu selama tiga bulan. Keseluruhan praktik magang ini dilangsungkan secara daring dari rumah (WFH) dikarenakan pemerintah masih mengeluarkan kebijakan mengenai PSBB.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan aktivitas kerja magang, ada proses yang harus dilakukan, maka dari itu berikut akan penulis jelaskan prosedur pelaksanaan kerja magang yang telah penulis lakukan:

- a) *Human Resource* dari PT Podkes Narasi Asia mengontak penulis melalui LinkedIn.
- b) Mengirimkan CV ke email *Human Resource* dari PT Podkes Narasi Asia tersebut.

- c) Melakukan wawancara dengan Human Resource beserta Produser dari PT Podkes Narasi Asia.
- d) Mengajukan perizinan untuk tempat magang kepada kampus dengan mengisi Kartu Magang (KM-01) dengan mengisi Google Form yang terlampir di email student.
- f) Memberikan surat pengantar dari universitas kepada perusahaan (KM-02) pada tanggal 13 Agustus 2021 dan mendapatkan surat penerimaan magang dari PT Podkes Narasi Asia.
- g) Melaksanakan kerja magang selama 66 hari sebagai Associate Producer di PT Podkes Narasi Asia terhitung dari tanggal 11 Agustus 2021 sampai 10 November 2021.
- h) Membuat laporan pelaksanaan praktik kerja magang di PT Podkes Narasi Asia. Selama proses praktik kerja magang dan penulisan laporan, penulis dibimbing oleh Dosen Pembimbing Magang, Ibu Cendera Rizky Anugrah Bangun dan *supervisor*, Mrs Ellen Concepcion.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA